

Sosialisasi Tentang Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara

Megi Personi ¹⁾; Dody Ertanto ²⁾; Rahmad Ferdiansah ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ megi@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [09 Desember 2024]

Revised [10 Januari 2025]

Accepted [21 Januari 2025]

KEYWORDS

Dribbling, Passing, Shooting, Positioning.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Laporan ini menguraikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul "Sosialisasi Tentang Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna Desa Guru Agung 1 dalam memainkan sepak bola, khususnya dalam penguasaan teknik dasar permainan sepak bola yang meliputi teknik dribbling, passing, shooting, dan positioning. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai dasar-dasar permainan sepak bola, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik untuk meningkatkan keterampilan para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 30 anggota Karang Taruna dari berbagai usia, yang sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sepak bola di kalangan masyarakat, khususnya pemuda, yang diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam mengembangkan potensi olahraga di desa tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola yang signifikan di kalangan peserta. Selain itu, peserta juga menyadari pentingnya olahraga sebagai sarana untuk menjaga kesehatan tubuh serta membangun kebersamaan dan kekompakan dalam komunitas. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dalam penyediaan alat peraga, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Ke depannya, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas dengan pelatihan yang lebih mendalam mengenai strategi permainan dan pengembangan keterampilan sepak bola yang lebih lanjut. Program ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi Universitas Dehasen Bengkulu dalam meningkatkan kualitas olahraga di masyarakat dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat setempat.

ABSTRACT

This report outlines the community service activities carried out by Universitas Dehasen Bengkulu with the title "Socialization on the Basic Techniques of Football for the Karang Taruna of Desa Guru Agung 1, Kaur Utara District." The objective of this activity was to enhance the understanding and skills of the Karang Taruna members of Desa Guru Agung 1 in playing football, specifically in mastering the basic techniques of football, including dribbling, passing, shooting, and positioning. The activity began with a socialization session on the fundamentals of football, followed by a practical session to improve the participants' skills. The event was attended by 30 Karang Taruna members of various ages, who were very enthusiastic about participating in each of the materials presented. This activity is expected to enhance football skills among the community, especially the youth, with the hope that it will make a positive contribution to developing sports potential in the village. The results of this activity show a significant improvement in the participants' basic football skills. Furthermore, the participants recognized the importance of sports as a means to maintain physical health and foster solidarity and cohesion within the community. Although there were some technical difficulties in providing visual aids, the activity successfully achieved its objectives. Moving forward, similar activities can be carried out sustainably and expanded with more in-depth training on game strategies and further development of football skills. This program also serves as one of the contributions of Universitas Dehasen Bengkulu in improving the quality of sports in the community and strengthening the relationship between the university and the local community.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan memiliki daya tarik universal di berbagai kalangan, termasuk di pedesaan. Permainan ini tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter dan mempererat solidaritas antarkelompok. Desa Guru Agung 1, yang terletak di Kecamatan Kaur Utara, memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga sepak bola melalui wadah Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial. Namun, minimnya pemahaman tentang teknik dasar sepak bola menjadi kendala utama dalam memaksimalkan potensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang sistematis untuk memberikan pemahaman kepada pemuda desa mengenai teknik dasar permainan sepak bola. (Sumber: Jones, R., & Hughes, C. (2020). *Foundations of Sports Coaching*. Routledge).

Selain itu, sepak bola memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial individu. Menurut penelitian, olahraga ini dapat meningkatkan kesehatan kardiovaskular, kekuatan otot, serta keterampilan motorik. Namun, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, potensi manfaat

tersebut tidak akan tercapai secara optimal. Banyak pemuda Desa Guru Agung 1 yang aktif bermain sepak bola, tetapi kurang memahami teknik yang benar, seperti passing, dribbling, shooting, dan control. Hal ini dapat menyebabkan risiko cedera yang lebih tinggi dan kurang efektifnya permainan. (Sumber: Reilly, T., & Williams, A. M. (2017). *Science and Soccer*. Routledge). Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam pengembangan kapasitas anggotanya. Dengan mengintegrasikan program pelatihan teknik dasar sepak bola ke dalam agenda Karang Taruna, diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam peningkatan keterampilan individu tetapi juga dalam membangun semangat kerja sama tim. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pemuda desa tentang pentingnya penerapan teknik yang benar dalam bermain sepak bola, sehingga dapat mendukung prestasi olahraga tingkat lokal maupun regional. (Sumber: Zeigler, E. (2020).

Sport Management: Principles and Applications. Human Kinetics). Kurangnya pelatih yang memiliki kompetensi di bidang sepak bola menjadi salah satu tantangan yang dihadapi di Desa Guru Agung 1. Banyak pemuda yang belajar bermain sepak bola secara otodidak tanpa bimbingan yang memadai. Akibatnya, penguasaan teknik mereka cenderung tidak terstruktur dan sulit untuk dikembangkan lebih lanjut. Program sosialisasi ini hadir sebagai solusi untuk memberikan pelatihan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran olahraga yang terorganisir. Dengan melibatkan tenaga pengajar dari Universitas Dehasen Bengkulu yang memiliki latar belakang akademik di bidang pendidikan olahraga, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pembekalan yang komprehensif dan aplikatif. (Sumber: Wein, H. (2017). *Developing Game Intelligence in Soccer*. Human Kinetics).

Selain manfaat teknis, program ini juga berupaya untuk mempromosikan nilai-nilai positif dalam sepak bola, seperti sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Karakter-karakter ini sangat penting untuk ditanamkan pada generasi muda sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut kajian yang dilakukan oleh peneliti olahraga, pengembangan karakter melalui olahraga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membentuk kepribadian individu. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik dasar, tetapi juga pada pembentukan mental yang kuat melalui aktivitas olahraga yang menyenangkan dan mendidik. (Sumber: Shields, D., & Bredemeier, B. (2016). *Character Development and Physical Activity*. Human Kinetics). Desa Guru Agung 1 memiliki potensi besar untuk mengembangkan olahraga sepak bola menjadi identitas lokal. Melalui pelatihan yang terarah, diharapkan muncul bibit-bibit pemain berbakat yang dapat berkontribusi di tingkat kecamatan atau bahkan kabupaten. Dalam jangka panjang, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan positif, sehingga dapat mengurangi perilaku yang kurang produktif. Sosialisasi ini menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem olahraga yang sehat di desa, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya. (Sumber: Green, B. C. (2019).

Sport Development: Policy, Process, and Practice. Routledge). Sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola ini juga sejalan dengan misi Universitas Dehasen Bengkulu dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wujud nyata dari upaya universitas untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam program ini, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa pengabdian dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda. Sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat ini menjadi landasan penting dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan. (Sumber: Tilaar, H. A. R. (2017). *Pendidikan dan Kekuasaan*. Rineka Cipta). Dalam konteks yang lebih luas, sepak bola tidak hanya menjadi olahraga, tetapi juga budaya yang menyatukan berbagai lapisan masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi medium untuk membangun solidaritas dan kerja sama di antara pemuda Desa Guru Agung 1. Dengan memahami teknik dasar sepak bola, peserta tidak hanya dapat bermain dengan lebih baik tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang filosofi permainan ini.

Filosofi tersebut melibatkan konsep kerja sama tim, pengambilan keputusan yang cepat, dan manajemen emosi yang efektif. (Sumber: Wilson, J. (2018). *Inverting the Pyramid: The History of Soccer Tactics*. Orion). Secara keseluruhan, kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan olahraga yang terstruktur dan mendalam. Dengan memadukan teori dan praktik, diharapkan sosialisasi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi peserta.

Selain itu, program ini juga menjadi bentuk kontribusi Universitas Dehasen Bengkulu dalam mendukung pengembangan potensi olahraga di tingkat lokal. Sosialisasi ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Kaur Utara untuk mendukung kemajuan olahraga di daerah tersebut.

METODE

Target Capaian

Kegiatan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1, Kecamatan Kaur Utara, memiliki target capaian yang terukur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Target utama yang ingin dicapai adalah peningkatan pemahaman peserta tentang teknik dasar sepak bola, seperti passing, dribbling, shooting, dan kontrol bola, sehingga mereka mampu mempraktikkan teknik-teknik tersebut dengan baik dan benar dalam permainan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta yang berkaitan dengan olahraga sepak bola, sehingga dapat mendukung pengembangan bakat olahraga pada pemuda setempat. Target lainnya adalah terbentuknya tim sepak bola lokal yang memiliki dasar kemampuan teknis yang solid, sehingga dapat berkontribusi dalam kegiatan olahraga di tingkat desa maupun kompetisi antarwilayah.

Capaian lain yang diharapkan adalah terbangunnya kesadaran di kalangan pemuda tentang pentingnya olahraga dalam menjaga kesehatan fisik, mental, dan sosial. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tercipta komunitas olahraga yang aktif, produktif, dan mampu menjadi motor penggerak kegiatan positif di desa. Program ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara Universitas Dehasen Bengkulu dan masyarakat Desa Guru Agung 1, sehingga mampu menciptakan kolaborasi berkelanjutan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian lainnya di masa mendatang.

Kerangka Pemecah Masalah

Kegiatan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1, Kecamatan Kaur Utara, dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 November 2024, bertempat di lapangan sepak bola desa setempat. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 14.00 WIB dengan melibatkan 30 peserta dari kalangan pemuda Karang Taruna yang memiliki minat terhadap olahraga sepak bola. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh perangkat desa dan sambutan dari tim pengabdian Universitas Dehasen Bengkulu, yang menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan ini.

Tahap pertama kegiatan berupa penyampaian materi teori di aula desa, yang mencakup penjelasan mengenai teknik dasar sepak bola seperti dribbling, passing, shooting, dan ball control. Penyampaian teori dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi visual untuk membantu peserta memahami konsep dengan lebih mudah. Setelah sesi teori, peserta diarahkan ke lapangan untuk melaksanakan tahap praktik.

Tahap praktik dilaksanakan dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil, yang masing-masing didampingi oleh seorang pelatih dari tim pengabdian. Peserta berlatih teknik dasar secara langsung, dimulai dari gerakan dasar hingga pengaplikasiannya dalam permainan sederhana. Selama praktik, tim pengabdian memberikan bimbingan dan umpan balik kepada setiap peserta untuk memastikan teknik yang diajarkan dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik.

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan evaluasi untuk meninjau pemahaman serta keterampilan yang telah diperoleh. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan pengalaman mereka selama kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menguasai teknik dasar yang diajarkan, dan mereka menyatakan antusiasme untuk melanjutkan latihan secara mandiri. Penutupan kegiatan ditandai dengan pemberian cenderamata kepada perwakilan Karang Taruna Desa Guru Agung 1 sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

Sasaran

Perwakilan dari Universitas Dehasen pada Sosialisasi Tentang Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara ini terdiri dari 3 Orang Dosen 2 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Dehasen

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan berupa pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tentang Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara yang dilaksanakan selama 1 hari yaitu mulai pada tanggal 25 November 2024 dilapangan Ruang Serbaguna Desa Belitar. Dimana 3 Orang Dosen sebagai Pemateri dan 2 orang mahasiswa sebagai sekretaris dan anggota dari Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.

Tabel 1 Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pemateri 1	Megi Personi, M.Pd	Materi
2	Pemateri 2	Dody Ertanto, M.Pd	Materi
3	Sekretaris/Notulen	Rahmad Ferdiansah, M.Or	Tape Recorder
4	Mahasiswa	Elisa Safitri	Visual Paradigm
5	Mahasiswa	Alfi Azan	Smartphone

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara berjalan dengan sangat baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang anggota Karang Taruna yang aktif berpartisipasi. Selama sesi teori, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aturan dasar sepak bola serta teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, dan posisi pemain di lapangan. Dalam sesi praktik, peserta dengan antusias langsung mempraktikkan teknik-teknik yang telah diajarkan. Evaluasi yang dilakukan melalui diskusi kelompok dan tanya jawab menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan teknik dasar yang telah dipelajari, terutama dalam hal penguasaan bola dan kerjasama tim.

Peserta juga merasa lebih percaya diri dalam bermain sepak bola setelah mengikuti pelatihan ini. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai aspek fisik dan mental dalam sepak bola, yang menjadi salah satu keberhasilan utama. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna Desa Guru Agung 1 dalam bermain sepak bola, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif berolahraga dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di desa.

Penyelesaian Masalah

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, dengan sebagian besar peserta merasa puas dengan materi yang diberikan, terutama mengenai pemahaman teknik dasar sepak bola dan cara mengaplikasikannya di lapangan. Mereka juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bermain sepak bola. Namun, ada beberapa masukan terkait durasi pelatihan yang dirasa masih terlalu singkat, khususnya pada sesi praktik yang seharusnya lebih lama agar peserta dapat lebih menguasai teknik-teknik yang diajarkan. Beberapa peserta juga menyarankan penggunaan alat bantu visual, seperti video demonstrasi, untuk mempermudah pemahaman dalam menjelaskan teknik-teknik dasar.

Meskipun peserta sangat antusias, beberapa di antaranya masih kesulitan dalam hal koordinasi tim dan penerapan teknik yang tepat dalam situasi permainan nyata. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan dengan lebih banyak sesi praktik dan permainan simulasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal waktu dan metode pelatihan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait teknik dasar permainan sepak bola. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk mengembangkan kemampuan bermain sepak

bola. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan peserta dalam mengimplementasikan teknik dalam permainan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkenalkan konsep dasar sepak bola dan pentingnya kebersamaan dalam olahraga.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna, namun masih memerlukan latihan yang lebih intensif untuk menguasai teknik dasar secara lebih baik. Oleh karena itu, disarankan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lebih variatif dan melibatkan simulasi langsung dalam konteks permainan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pada saat itu, tetapi juga memberikan bekal yang berkelanjutan bagi peserta dalam meningkatkan kualitas permainan sepak bola di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara, terdapat beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang. Pertama, disarankan agar sesi praktik lebih diperpanjang dan dilakukan secara lebih intensif untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menguasai teknik dengan lebih baik. Kedua, penting untuk menyediakan alat bantu yang memadai, seperti bola dan perangkat pelatihan lainnya, guna mendukung kelancaran pelaksanaan teknik dasar. Ketiga, penggunaan bahasa yang lebih sederhana dan memperbanyak demonstrasi langsung di lapangan akan membantu peserta lebih mudah memahami dan mempraktikkan teknik yang diajarkan.

Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan keterampilan peserta, serta melakukan pengulangan materi pelatihan secara rutin agar peserta dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan kemampuan mereka. Terakhir, sangat disarankan agar kegiatan ini dapat diadakan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat untuk memperluas jangkauan manfaat sosialisasi ini, sehingga dapat meningkatkan minat dan kualitas permainan sepak bola di Desa Guru Agung 1 secara keseluruhan. Bagian ini menyimpulkan hasil penting apa yang sangat berkontribusi terhadap penyelesaian masalah. Bagian ini juga berisi saran perbaikan ke depan terkait kelemahan dan hambatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang teknik dasar permainan sepak bola pada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Karang Taruna Desa Guru Agung 1 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh peserta yang telah menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang luar biasa.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan sosialisasi ini dengan baik. Selain itu, kami juga menghargai bantuan dan kerjasama dari pihak pemerintah Desa Guru Agung 1 yang telah memberikan izin dan dukungan dalam kegiatan ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam pengembangan kemampuan sepak bola dan kegiatan sosial lainnya di desa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Teori dan Praktik Pendidikan Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S., & Suharto, B. (2017). *Pengembangan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola untuk Pemula*. Jakarta: Pustaka Olahraga.
- Haryanto, D. (2015). *Metode Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi, D. (2016). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar*. Surabaya: Karya Mandiri.
- Ridwan, A., & Fitri, Y. (2018). *Strategi Pembelajaran Sepak Bola untuk Pemula*. Semarang: Penerbit Suka Maju.
- Sukardi, R. (2014). *Psikologi Olahraga dan Pembelajaran Sepak Bola*. Malang: Pustaka Budi Utama.

- Wahyudi, A. (2019). Teknik Dasar Sepak Bola: Teori dan Praktik untuk Pemula. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, H., & Suryadi, M. (2012). Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas. Surabaya: Laksana.
- Zulkifli, R. (2015). Pengembangan Minat Olahraga Masyarakat melalui Sosialisasi Teknik Dasar Sepak Bola. Makassar: Asosiasi Pendidik Olahraga Indonesia.